**ARTIKEL ILMIAH**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN REACT TERHADAP**

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**



Diajukan oleh:

**ZEYFULLOH NIM: 115934**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG 2015**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN REACT TERHADAP**

**HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

Zeyfulloh

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

*e-mail:* *punkscout06@gmail.com*

**ABSTRAK**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan di era globalisasi adalah matematika, karena matematika memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik masa kini maupun masa mendatang. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Guru harus berusaha membuat siswa menemukan kembali rumus atau memahami konsep yang diberikan, bekerjasama, dan bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke kehidupan nyata dan mentransfernya dalam konteks yang baru. **Strategi pembelajaran** REACT **merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai melalui proses belajar mandiri .** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Al-Asy’ari Keras tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yang meliputi pendekatan strategi pembelajaran REACT dan variabel terikat yang berupa hasil belajar matematika siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Teknik analisis data meliputi uji t *(t-test)*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil perhitungan melalui *SPSS 16.00* yaitu nilai t sebesar 14,691 dengan *sig (2 tailed)=* 0,000*.* Hasil data tersebut menunjukkan bahwa probabilitas $sig<0,05$ yang mengartikan bahwa $H\_{0}$ ditolak Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran REACT hasil belajar matematika siswa.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajran REACT, Hasil Belajar Matematika

**ABSTRACT**

 Education has a very important role in generating human resources ( HR) quality. One of the subjects in the school that could be used to achieve the objectives in the era of globalization is math, because math has relevance to daily life both present and future. Mathematics is one of the basic science that have a significant role in everyday life as well as in the development of science and technology. Teachers should try to make the students to rediscover the formula or given to understand concepts, collaboration, and can apply the knowledge which is obtained to real life and transfer them in a new context. REACT learning strategy is one of the learning strategies implemented for the purpose of learning is achieved through self-learning process. This study aims to determine whether or not the influence of learning strategies on learning outcomes mathematics REACT fifth grade students MI Al - Asy'ari Keras school year 2014/2015.

 This research is a quantitative study with experimental method. The variables used were independent variables that include learning strategies REACT approach and the dependent variable in the form of students' mathematics learning outcomes. The research instrument used is the achievement test sheet. Data collection method used is the test method . Data analysis techniques including t test (t-test) .

 Based on the analysis of data obtained through the calculation results of SPSS 16.00 are t is 14,691 with *sig (2 tailed)=* 0,000*.* The data result showed that the probability $sig<0,05$ its mean that $H\_{0}$ is rejected The researchers concluded that there is a learning strategy REACT influence students' mathematics learning outcomes.

**Keywords:** Learning Strategies REACT, Mathematics Learning Outcomes

1. **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tumpuan utama agar bangsa Indonesia dapat melaksanakan pembangunan dan mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi ini. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan di era globalisasi adalah matematika, karena matematika memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik masa kini maupun masa mendatang. Mata pelajaran matematika memegang peranan penting dalam mencetak siswa yang mampu berpikir kritis dan bisa mengaplikasikan ilmu matematika mereka dalam kehidupan sehari-hari. (Rohati, 2012:28). Demikian besarnya peranan matematika dalam kehidupan ini sehingga hampir semua aktivitas manusia diwarnai oleh matematika. Melihat pentingnya matematika sudah sewajarnya mata pelajaran matematika selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Selain itu, matematika merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Secara faktual pendidikan matematika merupakan suatu kekuatan yang mendorong masyarakat untuk maju. Oleh karena itu perbaikan pendidikan matematika tidak boleh berhenti.

Menurut Fortuna, dkk (2014: 2) Matematika terdiri dari konsep-konsep abstrak dan bersifat hirarkis, sehingga pemahaman suatu konsep pada tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih rendah merupakan prasyarat bagi pemahaman konsep di atasnya. Dengan kata lain, kurang tuntasnya dalam memahami konsep prasyarat secara potensial akan menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam mempelajari konsep-konsep lanjutannya yang akan berdampak pada hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

 Melalui kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat-mencapai kompetensi-kompetensi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Disinilah guru memiliki peranan penting dalam mencapai kompetensi siswa. Guru harus merancang sebuah perangkat pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran yang ideal dalam pembelajaran matematika sebaiknya berpusat pada siswa dan menekankan pada teori kontruktivis Pada materi pokok volume bangun ruang, erat sekali dengan kehidupan siswa sehari-hari. Siswa belajar didalam ruang kelas, rumah yang dipakai sebagai tempat tinggal siswa merupakan suatu bangun ruang. Mengingat pula materi bangun ruang juga masih banyak aplikasinya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka siswa harus mempelajari materi volume bangun ruang ini dan mampu menguasai konsep dalam menyelesaikan pemasalahan tentang bangun ruang.

Guru harus berusaha membuat siswa menemukan kembali rumus dan memahami konsep yang diberikan, bekerjasama, dan bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke kehidupan nyata dan mentransfernya dalam konteks yang baru. Ini merupakan ciri-ciri pembelajaran yang menerapkan strategi REACT (Crawford dalam fortuna, 2014: 4). REACT merupakan akronim dari Relating (menghubungkan), Experiencing (mengalami), Applying (menerapkan), Cooperating (bekerjasama), transferring (mentransfer).

Strategi REACT merupakan salah satu strategi pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yng membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Trianto, 2009: 107). Materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan siswa mengakibatkan pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan.

Strategi REACT ini dijabarkan oleh COR (Center of Occupational Research) di Amerika, dalam strategi REACT ada lima strategi yang harus tampak yaitu: relating mengaitkan), experiencing (mengalami), applying (menerapkan), cooperating (bekerjasama), dan transferring (mentransfer). Relating (mengaitkan) adalah pembelajaran dengan mengaitkan materi yang sedang dipelajarinya dengan konteks pengalaman kehidupan nyata atau pengetahuan yang sebelumnya. Experiencing (mengalami) merupakan pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan melakuakn kegiatan matematika (doing math) melalui eksplorasi, penemuan dan pencarian. Berbagai pengalaman dalam kelas dapat mencakup penggunaan manipulatif, aktivitas pemecahan masalah, dan laboratorium. Applying (menerapkan) adalah belajar dengan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari untuk digunakan, dengan memberikan latihan-latihan yang realistik dan relevan. Cooperating (bekerjasama) adalah pembelajaran dengan mengkondisikan siswa agar bekerjasama, sharing, merespon dan berkomunikasi dengan siswa yang lain. Kemudian Transferring (mentransfer) adalah pembelajaran yang mendorong siswa belajar menggunakan pengetahuan yang telah dipelajarinya ke dalam konteks atau situasi baru yang belum dipelajari di kelas berdasarkan pemahaman.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal tahun 2005 (dalam Rohati, dkk, 2012: 29) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan diterapkannya strategi REACT dalam pembelajaran materi volume kubus dan balok di SMP. Pada penelitian ini strategi pembelajaran REACT akan diterapkan pada materi yang relatif sama yakni geometri, namun diterapkan pada siswa MI, yang memiliki kemampuan yang lebih rendah.

Untuk membuktikan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan strategi pembelajaran REACT, maka peneliti memilih judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN REACT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh strategi REACT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Al-Asy’ari Keras tahun pelajaran 2014/2015?.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh strategi REACT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Al-Asy’ari Keras tahun pelajaran 2014/2015.

**Strategi pembelajaran** REACT **merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai melalui proses belajar mandiri . Yang diharapkan, tujuan pembelajaran tersebut tercapai dan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan, sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal.**

**Pembelajaran dengan strategi REACT memuat 5 (lima) strategi yang meliputi** *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami),  *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerjasama), *Transferring* (mentransfer). Dari kelima hal pokok tersebut memberikan pengalaman belajar siswa yang sangat berarti dan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar matematikanya.

***Center*** *of Occupational Research and Development (CORD)* menyampaikan lima strategi bagi pendidik dalam rangka penerapan pembelajaran kontekstual, yaitu disingkat dengan REACT. Strategi REACT merupakan suatu strategi pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Micheal L, Crawford (2001: 1) di Amerika Serikat.

**Strategi pembelajaran yang berbasis kontekstual ini, dikembangkan mengacu pada faham konstruktivisme, karena pembelajaran yang menggunakan strategi ini menuntut siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang terus menerus, berpikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui hubungan anatra tema-tema dan konsep-konsep, bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru.**

**Dalam pembelajaran dengan strategi REACT ada lima strategi yang harus digunakan selama proses belajar yaitu:**

1. ***Relating* (Mengaitkan)**

***Relating* (mengaitkan) adalah belajar dalam konteks pengalaman kehidupan seseorang atau pengetahuan yang telah ada sebelumnya, yaitu mengaitkan informasi baru atau materi pelajaran yang baru dengan berbagai pengalaman kehidupan atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa untuk berusaha menghubungkan/mengaitkan sesuatu yang tidak asing lagi pada siswa, misalnya informasi baru atau materi pelajaran yang baru, sehingga belajar merupakan proses pembentukan pengetahuan.**

1. ***Experiencing* (Mengalami)**

**Belajar sebaiknya ditekankan kepada hal penggalian *(explorasi)*, penemuan *(discovery)*, dan penciptaan *(invention)* sehingga siswa dapat mengalami sendiri proses belajarnya (Crawford, 2001: 5). Dalam mempelajari suatu konsep, siswa mempunyai pengalaman terutama langkah-langkah dalam mempelajari konsep tersebut. Agar siswa lebih mudah dalam memahami suatu konsep, siswa harus mengalami sendiri proses belajarnya, yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Hal ini dapat diperoleh ketika siswa mengerjakan Lembar Aktifitas Siswa (LAS), latihan penugasan (kuis), kerja kelompok atau bentuk kegiatan lain yang melibatkan keaktifan siswa.**

1. ***Applying* (Menerapkan)**

**Menerapkan mengandung makna bahwa hasil belajar dipresentasikan didalam konteks pemanfaatannya. Belajar untuk menerapkan atau mengaplikasikan konsep-konsep atau informasi yang diperoleh siswa ketika melaksanakan aktifitas pemecahan masalah baik melalui LAS, latihan penugasan, maupun kegiatan lain yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan atau mengaplikasikan.**

1. ***Cooperating* (Bekerja Sama)**

**Masalah-maslah yang tidak dapat diselesaikan secara individual oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan lebih mudah diselesaikan dengan bekerjasama dengan teman-teman secara berkelompok, misalnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks, khususnya masalah yang melibatkan situasi yang realistis. Bekerja sama dalam kelompok kecil akan membantu siswa unuk mengatasi bebrbagai masalah, apabila siswa bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya, maka hasil kerja mereka jadi maksimal.**

1. ***Transferring* (Mentransfer)**

**Mentransfer adalah strategi pembelajaran yang didefinisikan sebagai pengguanaan pengetahuan yang telah dimilikinya dalam konteks baru atau situasi baru (Crawford, 2001: 14). Dalam hal ini pembelajaran diarahkan untuk menganalisa dan menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan dengan menerapkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Dalam pembelajaran ini peran guru tidak hanya menyampaikan fakta-fakta dan prosedur-prosedur, tetapi perannya berkembang mencakup penciptaan berbagai macam pengalaman belajar dengan fokus pada pemahaman bukan pada pengingatan. Guru dituntut merancang tugas-tugas untuk mencapai sesuatu yang baru dan keanekaragaman, sehingga minat, motivasi, keterlibatan dan penguasaan seswa terhadap matematika dapat meningkat (Crawford, 2001: 14)**

**Berikut ini Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran REACT:**

**a. Keunggulan dari Strategi REACT**

**1. Memperdalam pemahaman siswa**

**2. Mengembangkan sikap kebersamaan dan saling memiliki**

**3. Mengembangkan sikap menghargai diri dan orang lain**

**4. Meningkatkan sikap positif terhadap pengalaman belajar**

**5. Membentuk sikap mencintai lingkungan**

**6. Pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh dan menyenangkan.**

**b. Kelemahan dari Strategi REACT**

**1. Pembelajaarn mengguanakan strategi REACT membutuhkan waktu yang lama karena tahapan-tahapannya mendorong kemampuan berpikir siswa yang maksiamal. Jarangnya siswa diasah untuk mampu menyelesaikan masalah menyebabkan mereka lambat dalam bekerja, sehingga pembalajaran cenderung kekurangan waktu.**

**2. Kondisi siswa yang sering lupa dengan konsep-konsep matematika yang telah lalu membuat guru harus mengulang beberapa konsep yang mereka lupakan. Hal tersebut dilakukan untuk mengingatkan mereka kembali, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan denagn baik.**

**3. Siswa masih kesulitan menyelesaikan soal yang bersifat non-rutin dan membutuhkan waktu lama bagi siswa untuk menyelesaikannya. (Kristanti)**

1. **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi react terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI. Al-Asy’ari tahun pelajaran 2014/2015, maka peneliti menggunakan rancangan penelitian “One-Group Pretest-Posttest Design”.

Dalampenelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran REACT, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematikasiswa **Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA MI Al-Asy’ari Keras yang berjumlah 30 siswa.**

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes hasil belajar yang digunakan untuk memperoleh data berupa hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk essay (uraian) yaitu berupa pre-test dan post-test.. Adapun tes hasil belajar siswa akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. **Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*** $r\_{xy}=\frac{N\sum\_{}^{}XY-\left(\sum\_{}^{}X\right)\left(\sum\_{}^{}Y\right)}{\sqrt{\left[N\sum\_{}^{}X^{2}-\left(\sum\_{}^{}X\right)^{2}\left‖N\sum\_{}^{}Y^{2}-\left(\sum\_{}^{}Y\right)^{2}\right.\right]}}$**. Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha** $r\_{11=\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum\_{}^{}σ\_{b}^{2}}{σ\_{t}^{2}}\right]}$**. Langkah selanjutnya yakni menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji T** $t=\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}x\_{d}^{2}}{N\left(N-1\right)}}}$**.**

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mengambil data penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan perangkat penelitian yakni berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar tes hasil belajar. RPP yang digunakan dalam pembelajaran sebelumnya telah melalui beberapa revisi dari tiga validator ahli sehingga dapat digunakan. Untuk lembar tes hasil belajar, sebelumnya diujikan ke kelas IV A di MI Al-Asy’ari Keras, peneliti mengujikan soal ke kelas V A MI Al-Asy’ari Keras. Dan didapatkan hasil sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Soal ke-** | **Soal *Pre-Test*** | **Tingkat Validitas** | **Soal *Post-Test*** | **Tingkat Validitas** |
| Soal 1 | 0.652 | Kuat | 0.41 | Sedang |
| Soal 2 | 0.413 | Sedang | 0.539 | Sedang |
| Soal 3 | 0.587 | Sedang | 0.716 | Kuat |
| Soal 4 | 0.474 | Sedang | 0.606 | Kuat  |
| Soal 5 | 0.866 | Sangat Kuat | 0.729 | Kuat  |

Hasil uji reliabilitas soal *pre-test* dengan bantuan program *SPSS versi 16.00*:

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .532 | 5 |

Hasil uji reliabilitas soal *post-test* dengan bantuan program *SPSS versi 16.00*:

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .553 | 5 |

Dari tabel diatas, hasil perhitungan soal *pre-test* diperoleh koefisien reliabilitas $r\_{11}=0,532$ dimana tingkat reliabilitasnya sedang yakni berada pada selang 0,40 – 0,599, sehingga instrumen pada soal *pre-test* adalah reliabel. Sedangkan hasil perhitungan soal *post-test* diperolah koefisien reliabilitas $r\_{11}=0,553$ dimana tingkat reliabilitasnya sedang yakni berada pada selang 0,40 – 0,599, sehingga instrumen pada soal *post-test* adalah reliabel.

Jadi, dari uji validitas dan reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Sehingga instrumen tes dapat digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian.

1. **Uji Normalitas**

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | NILAI\_PRE\_TEST | NILAI\_POST\_TEST |
| N | 30 | 30 |
| Normal Parametersa | Mean | 47.03 | 71.23 |
| Std. Deviation | 7.132 | 7.370 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 | .146 |
| Positive | .102 | .146 |
| Negative | -.069 | -.132 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .558 | .799 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .915 | .545 |
| a. Test distribution is Normal. |  |  |
| b. Calculated from data. |  |  |

Berdasarkan hasil perhitungan pada *output SPSS*diperoleh untuk nilai *pre-test Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,915 dan untuk nilai *post-test* *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,545 yang berarti nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi ** yang diajukan, maka $H\_{0}$ diterima

1. **Uji Hipotesis**

| **Paired Samples Test** |
| --- |
|  |  | Paired Differences | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|  |  | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |
|  |  | Lower | Upper |
| Pair 1 | Nilai\_Post\_Test - Nilai\_Pre\_Test | 24.200 | 9.023 | 1.647 | 20.831 | 27.569 | 14.691 | 29 | .000 |

Dari hasil *output SPSS* diperoleh nilai t sebesar 14,691 dengan *sig (2-tailed)=* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $sig<0,05$ yang mengartikan bahwa $H\_{0}$ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap hasil belajar matematika siswa.

1. **Interpretasi**

Berdasakan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan program *SPSS 16.00*, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran REACT terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai t sebesar 14,691 dengan *sig (2-tailed)* = 0,000 lebih kecil daripada $α=0,05$.

1. **PENUTUP**
2. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, dari hasil perhitungan nilai t sebesar 14,691 dengan *sig (2-tailed)* = 0,000 lebih kecil daripada $α=0,05$ yang mengartikan bahwa $H\_{0}$ ditolak. dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yakni hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran REACT lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran REACT.

* 1. **Saran**
1. Bagi siswa

Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, hal ini sebagai salah satu faktor pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu siswa dituntut melatih kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika agar hasil belajar matematika siswa menjaddi lebih baik lagi.

1. Bagi guru

Tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan materi, namun juga sebagai fasilitator bagi siswa, hal ini sesuai dengan tahapan pada strategi pembalajaran REACT, sehingga siswa yang mengalami kesulitan dalam

memahami konsep materi dapat dengan mudah memahaminya.

1. Bagi sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah

strategi pembelajaran REACT yang berdasarkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan sekolah tidak hanya menjadikan penelitian ini sebagai pengetahuan tambahan tentang strategi pembelajaran, akan tetapi menerapkan dalam pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zaenal. 2010. *Membangun Kompetensi Pedagogis Guru Matematika (Landasan Fisiologi Historis dan Psikologi).* Surabaya: Lentera Cendikia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Crawford, Michael L. 2001. Crawford, Michael L. 2001. *Teaching Contextually Reseach, Rationale, and techniques for Improving Students Motivation and Achievement In Mathematics Science:* CORD. (https://www.cord.org), diakses tanggal 6 April 2015.

Fortuna, dkk. 2014. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. 4. (Online), (http://ejournal.undiksha.ac.id), diakses tanggal 06 April 2015.

Hamalik, O. (2003). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Jihad, Asep. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Pujiati. 2009. Pembelajaran Pengukuran Luas Bangun Datar Dan Volum Bangun Ruang Di SD. Sleman: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.

Putra, I.B.Kt.D. 2014. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 2 (1). (Online), (http://ejournal.undiksha.ac.id), diakses tanggal 06 April 2015.

Ratumana, T.G. 2004. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: Unesa University Press.

Rohati, dkk. 2012. Edumatica. 3 (2). (Online), (http://ejournal.undiksha.ac.id), diakses tanggal 08 April 2015.

Sardiman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. 2005. Metode Statistika. Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Surabaya: Kencana.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zeyfulloh

 NIM : 115934

 Program Studi : Pendidikan Matematika

 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran REACT Terhadap Hasil

Belajar Siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan artikel ini hasil jiplakkan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut termasuk pencabutan gelar akademik.

|  |
| --- |
| Jombang, 01 Februari 2016 Yang Membuat Pernyataan**ZEYFULLOH****NIM. 115934** |

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safiil Maarif, S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama : Zeyfulloh

NIM : 115934

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran REACT terhadap hasil beajar siswa

untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di artikel ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

|  |
| --- |
| Jombang, 01 Februari 2016 Dosen Pembimbing**Safiil Maarif, S.Pd, M.Pd** |